

HUBUNGAN MENARCHE TERHADAP MENOPAUSE DI KECAMATAN LALABATA KAB. SOPPENG SULAWESI SELATAN

¹Auliah Ratna
²Hermie M. M. Tendean
²Eddy Suparman

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
²Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
Manado
Email: Auliah.Ratna@yahoo.com

Abstract: Advanced age meaning the progressive change in organism that have reached maturity, these changes are general and irreversible (can not be returned). There are fundamental problems faced by older women that is menopause. As for the factors that can affect their menopause, one of them is menarche. Where the faster someone get of menarche then will go on the age of menopause late, as well as otherwise, the above are encouraging authors to investigate the relationship of menarche to menopause in the district lalabata kab.Soppeng (Sul-Sel).

Objective : Describing the influence of menarche age to menopause age in postmenopausal women in the village of Lalabata-Soppeng (Sul-Sel) in 2013.

Methods: This study is an analytical survey with a cross sectional approach. The respondents of this study were 67 postmenopausal women with simple regression linear analyse.

Results and conclusions : There is an influence of menarche age to menopause age in menopausal women. The younger a first menstruation, the older or the longer she is entering the age of menopause. With regression model: $y=62,008-0,911x$ (y =age menopause and x = age menarche). Like the results that age of menarche 8 years old will go on menopause 55 years old, then menarche age of 13 years old will go on menopause age of 50 years old. while the age of menarche 19 years will go on menopause age of 45 years.

Keywords : The age of menarche and menopause.

Abstrak: Usia lanjut mengandung pengertian adanya perubahan yang progresif pada organisme yang telah mencapai kemasakan, perubahan ini bersifat umum dan *irreversible* (tidak dapat kembali). Ada masalah pokok yang dihadapi wanita lanjut usia yaitu menopause. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *menopause*, salah satu diantaranya ialah *menarche*. Dimana semakin cepat seseorang mendapatkan

menarche maka akan memasuki usia *menopause* lambat, begitupula sebaliknya. Hal-hal diatas yang mendorong penulis untuk meneliti Hubungan *Menarche* Terhadap *Menopause* di Kecamatan Lalabata Kab. Soppeng (Sul-Sel).

Tujuan: Mengetahui hubungan usia *menarche* terhadap usia *menopause* pada wanita *menopause* di Kecamatan Lalabata Kab. Soppeng tahun 2013.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah wanita *menopause* sebanyak 67 responden dengan analisa regresi linear sederhana.

Hasil & Kesimpulan: Ada pengaruh usia *menarche* terhadap usia *menopause* pada wanita *menopause*. Makin dini *menarche* terjadi, makin lambat *menopause* timbul. Model regresi yang diperoleh : $y=62,008 - 0,911x$. Jika *menarche* 8 tahun akan memasuki usia *menopause* 55 tahun, usia *menarche* 13 tahun akan memasuki usia *menopause* 50 tahun sedangkan usia *menarche* 19 tahun akan memasuki usia *menopause* 45 tahun.

Kata Kunci: Usia *Menarche* dan *menopause*.

PENDAHULUAN

Adapun siklus hidup seorang wanita secara normal akan mengalami *menarche* (usia 11-15 tahun) dengan rata-rata *menarche* 13 tahun, masa reproduksi (usia 15-46 tahun) dan *menopause* (usia 50-51 tahun). Usiamenopause di Indonesia relatif sama dengan di Negara-negara barat dan Asia lainnya, yaitu sekitar 50 tahun.¹

Menjadi tua adalah suatu proses yang merupakan bagian dari kehidupan seseorang, dan sudah terjadi sejak konsepsi dalam kandungan yang berlangsung terus sepanjang kehidupan. Usia lanjut mengandung pengertian adanya perubahan yang progresif pada organisme yang telah mencapai kemasakan, perubahan ini bersifat umum dan *irreversible* (tidak dapat kembali).²

Menarche adalah saat terjadinya perdarahan pertama dari uterus yang terjadi pada seorang wanita atau sering disebut sebagai menstruasi pertama, *Menarche* merupakan proses pertumbuhan yang terjadi pada wanita.³ Terjadinya *menarche* dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: faktor hormonal, faktor genetic, faktor keadaan gizi, faktor lingkungan, faktor aktivitas fisik dan faktor

rangsangan psikis. *Menarche* terjadi rata-rata umur 13 tahun, *perimenarche* 11- 15 tahun.⁴

Menarche merupakan menstruasi yang pertama kali dialami wanita, dimana secara fisik ditandai dengan keluarnya darah dari vagina akibat peluruhan lapisan endometrium.³

Menopause didefinisikan secara klinis sebagai waktu di mana seorang wanita tidak mengalami menstruasi selama satu tahun, yang diawali dengan tidak teraturnya periode menstruasi dan diikuti dengan berhentinya periode menstruasi. *Menopause* merupakan fase dalam kehidupan seorang wanita yang ditandai dengan berhentinya masa subur.⁵

Penyebab *menopause* adalah matinya (*burning out*) ovarium. Sepanjang kehidupan seksual seorang wanita, kira-kira 400 folikel primordial tumbuh menjadi folikel matang dan berovulasi, dan beratus-ratus dari ribuan ovum berdegenerasi. Pada usia 45 tahun, hanya tinggal beberapa folikel primordial yang akan dirangsang oleh FSH dan LH, dan produksi *estrogen* dari ovarium berkurang sewaktu jumlah folikel primordial mencapai nol. Lihat pada gambar II. Ketika produksi *estrogen* turun di bawah nilai kritis, *estrogen* tidak lagi dapat menghambat produksi *gonadotropin* FSH dan LH.

Sebaliknya, *gonadotropin* FSH dan LH (terutama FSH) diproduksi sesudah *menopause* dalam jumlah besar dan kontinu, tetapi ketika folikel primordial yang tersisa menjadi atretik, produksi *estrogen* oleh ovarium turun secara nyata menjadi nol.⁶

Banyak faktor yang berhubungan dengan *usiamenopause*. Beberapa faktor tersebut diantaranya yaitu usia pertama kali menstruasi (*menarche*), menurut Reitz wanita yang terlambat mendapatkan menstruasi pada usia 16 atau 17 tahun, justru akan mengalami *menopause* lebih dini, sedangkan mereka yang haid lebih dini seringkali akan mengalaminya sampai pada usia mencapai 50 tahun. Ada pola keluarga yang berlaku secara umum, bagi seorang wanita yang ibu atau kakak perempuannya lebih dini mengalami *menopause* maka ia juga cenderung mengalami hal yang sama, begitu pula sebaliknya.⁷

4.1

Berdasarkan latar belakang tersebut dan mengingat tingginya prevalensi usia lanjut di Kecamatan Lalabata Kab.Soppeng (Sul-Sel), maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut hunungan *menarche* terhadap *menopause* khususnya pada wanita *menopause* di Kecamatan lalabata, Kab.Soppeng (Sul-Sel).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Obstetry dan Gynecology yang di lakukan di Kecamatan lalabata Kab.Soppeng (Sul-Sel) pada bulan Oktober-Desember 2013. Jenis penelitian ini adalah epidemiologi analitik dengan desain cross sectional.

Populasi Target

Dalam penelitian ini adalah semua wanitayang sudah mengalami *menopause* di Kecamatan Lalabata Kab.Soppeng (Sul-Sel).Ditetapkan besar sampel 67 orang, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non-probability sampling design*. Karena subyek dalam populasi dikumpulkan tidak secara acak dimana tidak semua orang dalam populasi dapat menjadi sampel. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*.⁸ Sampel yang diambil telah memenuhi kriteria, yaitu bersedia menjadi responden, para wanita usia dewasa yang sudah mengalami *menopause*, bukan keadaan *menopause* yang buatan atau karena operasi.

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah *Menarche* dan variable Terikatnya ialah *Menopause*. Instrumen Penelitian ini yaitu menggunakan alat penelitian berupa wawancara kuesioner pencatatan data yang selanjutnya setelah seluruh data yang terkumpul diolah dengan menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 20.0.⁸

Analisis Data

Analisi data yang dilakukan yaitu analisis bivariat yaitu untuk melihat hubungan kedua variabel *independen* dan variable *dependen*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji regresi linear sederhana.⁸

HASIL

A. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng (Sulawesi Selatan).

Distribusi Responden Berdasarkan Umur Responden

Dari Tabel 1 Diketahui bahwa umur responden terbanyak adalah 55-64 tahun dengan jumlah 37 responden (55,2%) dan yang terendah adalah umur responden 45-54 tahun dengan jumlah 13 responden (19,4%). Rata-rata umur responden 59,91 tahun = 59 tahun atau 60 tahun.

Tabel 1. Umur Responden

	n	%
Umur 45-54 tahun	13	19,4
55-64 tahun	37	55,2
>65 tahun	17	25,4
Total	67	100,0
45-54 tahun	13	19,4

	N	Minimum	Maximum	Mean
Umur	67	50	71	59.91

Distribusi Responden Berdasarkan Umur Menopause.

Dari Tabel 2 Diketahui bahwa umur usia *menopause* terbanyak adalah umur 45-54 tahun dengan jumlah 49 responden (73,1%) dan yang

paling terendah adalah usia menopause 25-34 tahun dengan jumlah 1 responden (1,5%).

Tabel 2. Umur menopause Responden

	n	%
Umur 25-34 tahun	1	1,5
35-44 tahun	7	10,4
45-54 tahun	49	73,1
55-64 tahun	10	14,9
Total	67	100

	N	Min.	Max	Mean
Menopause	67	30	60	49,91

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Dari Tabel 3 diketahui bahwa Tingkat pendidikan responden terbanyak adalah tamat SD yaitu 27 responden (40,3%), dan yang terendah adalah Tidak sekolah dengan jumlah 2 responden (3,0%).

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden

	n	%
Pendidikan SD	27	40,3
SMP	20	29,9
SMA	11	16,4
Perguruan Tinggi	7	10,4
Tidak Sekolah	2	3,0

B. Distribusi Responden Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menopause.

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Status Pernikahan dengan Menopause.

Dari Tabel 4 di atas bahwa yang memiliki status perkawinan terbanyak adalah yang telah menikah dengan jumlah 47 responden (95,9%) dengan usia menopause 45-54 tahun. Dan terendah adalah tidak menikah jumlah 2 responden (4,1%) dengan usia menopause 45-54 tahun.

Tabel 4. Status Pernikahan dengan Menopause

Status pernikahan	Menopause								Total	
	25-34		35-44		45-54		55-64		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Menikah	1	100	7	100	47	95,9	10	100	65	97
T. Menikah	0	0	0	0	2	4,1	0	0	2	3
Total	1	100	7	100	49	100	10	100	67	100

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Status Pekerjaan dengan Menopause.

Dari Tabel 5 di atas bahwa responden IRT (Ibu Rumah Tangga) lebih banyak dibandingkan yang lainnya, yaitu 33 responden (67,3%) dengan usia menopause 45-54 tahun. Dan yang terendah adalah PNS (aktif) jumlah 1 responden (2,0%) dengan usia menopause 45-54 tahun.

Tabel 5. Status Pekerjaan dengan Menopause

Pekerjaan	Menopause								Total	
	25-34		35-44		45-54		55-64		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
IRT	1	100	4	57,1	33	67,3	9	90,0	47	70,1
Wirawasta	0	0	2	28,6	5	10,2	0	0	7	10,4
Pensiunan	0	0	0	0	10	20,4	0	0	10	14,9
PNS (aktif)	0	0	1	14,3	1	2,0	1	10,0	3	4,5
Total	1	100	7	100	49	100	10	100	67	100

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Jumlah Anak dengan Menopause di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Dari Tabel 6 di atas bahwa jumlah anak terbanyak ialah <4 orang, yaitu 28 responden (57,1%) dengan usia menopause 45-54 tahun. Dan terendah <4 anak jumlah 1 responden (10%) dengan usia menopause 55-64 tahun.

Tabel 6. Jumlah Anak dengan Menopause

Jumlah Anak	Menopause								Total	
	25-34		35-44		45-54		55-64		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
>4 anak	1	100	2	28,6	17	34,7	9	90	29	43,3
<4 anak	0	0	5	71,4	28	57,1	1	10	34	50,7
T. Anak	0	0	0	0	4	8,2	0	0	4	6
Total	1	100	7	100	49	100	10	100	67	100

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Penggunaan Kontrasepsi dengan Menopause.

Dari Tabel 7 Diketahui bahwa jumlah pemakaian kontrasepsi terbanyak adalah menggunakan kontrasepsi hormonal, yaitu 23 responden (46,9%) dengan usia menopause 44-54 tahun. Dan terendah adalah tidak memakai kontrasepsi dengan jumlah 1 responden (10%) dengan usia menopause 55-64 tahun.

Tabel 7. Penggunaan Kontrasepsi dengan Menopause

Kontrasepsi	Menopause								Total	
	25-34		35-44		45-54		55-64		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Hormonal	0	0	5	71,4	23	46,9	5	50	33	49,3
B.hormonal	0	0	1	14,3	13	26,5	4	40	18	26,9
T. Pakai	1	100	1	14,3	13	26,5	1	10	16	23,9
Total	1	100	7	100	49	100	10	100	67	100

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Usia Melahirkan Anak Terakhir dengan Menopause.

Dari Tabel 8 Diketahui bahwa usia melahirkan anak terakhir yang terbanyak adalah <40 tahun, yaitu 36 responden (73,5%) dengan usia menopause 45-54 tahun. Dan yang terendah adalah ≥ 40 tahun dengan usia menopause 35-44 tahun dengan jumlah 1 responden (14,3%).

Tabel 8. Usia Melahirkan dengan Menopause

Usia terakhir melahirkan	Menopause								Total	
	25-34		35-44		45-54		55-64		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
≥ 40 tahun	0	0	1	14,3	9	18,4	3	30	13	19,4
<40 tahun	1	100	6	85,7	36	73,5	7	70	50	74,6
T. Anak	0	0	0	0	4	8,2	0	0	4	6
Total	1	100	7	100	49	100	10	100	67	100

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Menarche dengan Menopause.

Dari Tabel 9 Diketahui bahwa usia minimum menarche 8 tahun, usia maksimum menarche 19 tahun dan rata-rata usia menarche adalah $13,28 = 13$ tahun. Sedangkan usia minimum Menopause 30 tahun, usia maximum menopause 60 tahun, dan rata-rata $49,91 = 49$ atau 50 tahun. Berdasarkan uji regresi linear diperoleh persamaan garis sebagai berikut: $Y = 62,008 - 0,911 X$. Dimana $y =$ usia menopause, $x =$ usia menarche.

Jika $X = 8$ maka nilai $Y = 62,008 - 0,911 * 8 = 54,72$ (55 tahun)

Jika $X = 13$ maka nilai $Y = 62,008 - 0,911 * 13 = 50,165$ (50 tahun)

Jika $X = 19$ maka nilai $Y = 62,008 - 0,911 * 19 = 44,699$ (45 tahun).

Tabel 9. Menarche dengan Menopause

Menarche	Menopause								Total	
	25-34		35-44		45-54		55-64		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
7-8	0	0	0	0	1	2,0	0	0	1	1,5
9-10	0	0	0	0	2	4,1	4	40,0	6	9,0
11-12	0	0	0	50,0	13	26,5	2	20,0	15	22,4
13-15	0	0	5	71,4	27	55,1	4	40,0	36	53,7
>15	1	100	2	28,6	6	12,2	0	0	9	13,4
Total	1	100	7	100	49	100	10	100	67	100

	N	Min	Max	Mean	Median
Menopause	67	30	60	49,91	50
Menarche	67	8	19	13,28	13

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada wanita yang sudah mengalami *menopause* di Kecamatan Lalabata Kab.Soppeng (Sul-Sel) selama bulan November-Desember 2013.

Dari distribusi responden berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *menopause* berdasarkan status pernikahan pada Tabel 4 didapatkan bahwa yang telah menikah dengan jumlah 47 responden (95,9%) dengan usia menopause 45-54 tahun. Dan terendah adalah tidak menikah jumlah 2 responden (4,1%) dengan usia *menopause* 45-54 tahun. Berdasarkan teori mengatakan bahwa keadaan seorang wanita yang tidak menikah diduga mempengaruhi perkembangan psikis wanita tersebut. Mereka akan mengalami masa *menopause* lebih cepat dibanding dengan wanita telah menikah.⁷

Berdasarkan status pekerjaan pada Tabel 5 didapatkan bahwa responden IRT (Ibu Rumah Tangga) lebih banyak dibandingkan yang lainnya, yaitu 33 responden (67,3%) dengan usia *menopause* 45-54 tahun. Dan yang terendah adalah PNS (aktif) jumlah 1 responden (2,0%) dengan usia *menopause* 45-54 tahun. Menurut teori mengatakan bahwa wanita yang bekerja akan mengalami *menopause* lebih cepat dibandingkan wanita tidak bekerja.⁷

Pada Tabel 6 berdasarkan jumlah anak, bahwa jumlah anak terbanyak ialah <4 orang, yaitu

28 responden (57,1%) dengan usia *menopause* 45-54 tahun. Dan terendah <4 anak jumlah 1 responden (10%) dengan usia *menopause* 55-64 tahun. Menurut teori mengatakan bahwa Makin sering melahirkan makin lama wanita tersebut mengalami *menopause*.⁹

Pada Tabel 7 berdasarkan penggunaan kontrasepsi, yang memakai kontrasepsi hormonal yaitu 23 responden (46,9%) dengan usia *menopause* 44-54 tahun. Dan terendah adalah tidak memakai kontrasepsi dengan jumlah 1 responden (10%) dengan usia *menopause* 55-64 tahun. Menurut teori mengatakan bahwa Pemakaian kontrasepsi, khususnya kontrasepsi hormonal, dimana cara kerjanya dengan menekan fungsi hormon dari indung telur, sehingga *menopausenya* lebih lama dibanding yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal.

Pada Tabel 8 faktor berdasarkan usia melahirkan anak terakhir terbanyak pada umur <40 tahun yaitu 36 responden (73,5%) dengan usia *menopause* 45-54 tahun. Dan yang terendah adalah ≥ 40 tahun dengan usia *menopause* 35-44 tahun dengan jumlah 1 responden (14,3%). Menurut teori mengatakan bahwa semakin tua umur melahirkan maka akan lebih lama memasuki usia *menopause*.⁷

Dari Tabel 9 Diketahui bahwa usia minimum *menarche* 8 tahun, usia maksimum *menarche* 19 tahun dan rata-rata usia *menarche* adalah $13,28 = 13$ tahun. Sedangkan usia minimum *Menopause* 30 tahun, usia maksimum *menopause* 60 tahun, dan rata-rata $49,91 = 49$ atau 50 tahun. Data yang diperoleh dari analisis bivariat dikatakan bahwa pengaruh usia *menarche* terhadap usia *menopause* di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng diketahui nilai Sign. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat sebesar 0,003 dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Sign. <0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan ada pengaruh usia *menarche* terhadap usia *menopause* pada wanita *menopause*, dengan kategori lemah berdasarkan nilai korelasi (Rxy) sebesar 0,358 kurang dari 0,5 artinya pengaruh lemah antara usia *menarche* terhadap usia *menopause* di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Pengaruh usia *menarche* terhadap *menopause* sebesar 12,8% dan sisanya 87,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Ada pengaruh antara usiamenarche dengan usia saat terjadinya *menopause*. Makin dini *menarche* terjadi, makin lambat *menopause* timbul. Sebaliknya, makin lambat *menarche* terjadi makin cepat *menopause*

timbul. Model regresi yang diperoleh : $y=62,008 - 0,911x$. Seperti yang tertera pada hasil bahwa dengan usia *menarche* 8 tahun akan memasuki usia *menopause* 55 tahun, usia *menarche* 13 tahun akan memasuki usia *menopause* 50 tahun sedangkan usia *menarche* 19 tahun akan memasuki usia *menopause* 45 tahun.

Menurut Speroff dan Reitz, wanita yang terlambat mendapatkan menstruasi, pada usia 16 atau 17 tahun, justru akan mengalami *menopause* lebih dini, sedangkan mereka yang haid lebih dini seringkali akan mengalaminya sampai pada usia mencapai 50 tahun. Ada pola keluarga yang berlaku secara umum, bagi seorang wanita yang ibu atau kakak perempuannya lebih dini mengalami *menopause* maka ia juga cenderung mengalami hal yang sama, begitu pula sebaliknya. Dikatakan bahwa usia *menopause* dini jika usia *menopausenya* sebelum usia <45 tahun dan ukuran normal *menarche* wanita U.S adalah 9,1-17,7 tahun dengan rata-rata 12,8 tahun.¹⁰

Menurut Wiknjastro *menarche* dini yaitu usia 10-11 tahun, *Menarche* normal yaitu usia 11-15 tahun, dan *Menarche* terlambat yaitu usia >15 tahun.⁵

Pendapat ini memiliki persamaan dengan hasil penelitian yang didapat. Dari pendapat di atas didapat bahwa semakin lama seorang wanita *menarche* semakin cepat ia akan memasuki usia *menopause*.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Usia *Menarche* responden minimum umur 8 tahun, maksimum umur 19 tahun dan rata-rata usia *menarche* adalah $13,8 = 13$ atau 14 tahun. Usia *Menopause* responden minimum 30 tahun, maksimum 60 tahun dan rata-rata usia *menopause* adalah $49,9 = 49$ atau 50 tahun. Dengan usia *menarche* 8 tahun akan memasuki usia *menopause* 55 tahun, usia *menarche* 13 tahun akan memasuki usia *menopause* 50 tahun sedangkan usia *menarche* 19 tahun akan memasuki usia *menopause* 45 tahun.

Ada pengaruh antara usia *menarche* dengan usia saat terjadinya *menopause* pada wanita *menopause*. Makin dini *menarche* terjadi, makin lambat *menopause* timbul. Dengan model regresi yang diperoleh : $y=62,008 - 0,911x$.

SARAN

Bagi pihak Kesehatan terutama Puskesmas tiap Kecamatan, agar lebih ditingkatkan sosialisasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *menopause* pada seorang wanita kepada seluruh penduduk wanita, baik melalui konseling ataupun penyuluhan.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang *menarche* dan *menopause*, misalnya dengan memasukkan faktor lain yang dapat mempengaruhi *menopause*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada Prof. dr. Hermie M. Tendean, Sp.OG(K), Prof.Dr. dr. Eddy Suparman Sp.OG(K), kedua Orang Tua, kakak Ismail Kadir dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah menumbuhkan ide atau gagasan dalam pemikiran penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Prawiroharjo S.** ilmu kandungan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
2. **Hawari.** Al Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa. Yogyakarta :PT. Dana Bhakti Prima Yasa; 1996.
3. **Agres V, Sunarto.** Faktor Risiko Kejadian Menarche dini pada remaja di SMP N 30 Semarang. Jurnal Kedokteran Diponegoro, Vol.I, No.1. Semarang: FK UNDIP; 2012.
4. **Tiyas M.** Hubungan Antara Usia Saat Timbulnya Menarche dengan Usia Saat Terjadinya Menopause Wanita di Kecamatan Kartasura. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. Semarang: FK UNIMUS; 2001.
5. **Rahmatika R, Sumarni, Prabandari F.** Pengaruh Usia Menarche terhadap Usia Menopause Pada Wanita Menopause di Desa Jingsang Babakan. Jurnal Kebidanan YLPP, Vol.3, No.2. Purwokerto: Bidan Prada; 2012.
6. **Guyton C, Hall E.** Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Ed. 11. Jakarta: EGC; 2007 h.1075-6.
7. **Safitri A.** Beberapa factor yang Mempengaruhi Menopause pada Waita di kelurahan Titi Papan Kota Medan tahun 2009. (KTIS). Medan: FKM USU; 2009.
8. **Sastroasmoro S, Ismael S.** Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-4. Jakarta: Sagung Seto; 2011.h.348-82.
9. **Larasati T, Indah A.** Kualitas Hidup Pada Wanita yang Sudah Memasuki Masa Menopause. Jurnal Psikolog Gunadarma. Jakarta: 2009.
10. **Reitz, M & Speroff L.** Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility. Lippincott Williams & Wilkins. USA; 2010.